

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, pelaksanaan metode pembiasaan di SD Negeri Negardaha 04 memberikan pengaruh positif terhadap pembentukan karakter siswa, khususnya pada kelas IV. Pelaksanaan pembiasaan dilakukan pada hari senin hingga kamis pada jam 09.15 ini dilaksanakan secara konsisten dan melibatkan seluruh siswa dari kelas I hingga kelas VI. Metode pembiasaan yang diterapkan mampu menumbuhkan nilai-nilai karakter seperti religius, disiplin dan tanggung jawab pada siswa. Partisipasi aktif guru dalam menjadi teladan dengan memimpin shalat dhuha berjamaah berperan penting dalam keberhasilan metode ini.

Nilai-nilai karakter yang terbentuk dari pembiasaan shalat dhuha mencakup religius yang membuat siswa lebih taat dalam beribadah dan memiliki sikap yang lebih baik dalam kehidupan sehari-hari, disiplin dalam mengatur waktu dan mengikuti tata cara ibadah yang benar, serta tanggung jawab yang tercermin dari ketaatan siswa melaksanakan tugas dan kewajiban tanpa disuruh.

Faktor pendukung keberhasilan program ini meliputi hubungan harmonis antara guru dan siswa serta keterlibatan aktif guru dalam pembiasaan shalat dhuha. Namun, terdapat pula beberapa hambatan dalam pelaksanaannya, seperti minat siswa, kurangnya fasilitas mushola dan gangguan dari jalan motor dan mobil berlalu lalang. Selain itu dukungan dari lingkungan keluarga juga

sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembiasaan di sekolah. Oleh karena itu, strategi yang digunakan oleh guru, seperti memberikan pengetahuan tentang manfaat shalat dhuha, menumbuhkan perasaan moral, dan mewujudkan tindakan nyata melalui praktik shalat dhuha, menjadi penting dalam pembentukan karakter siswa.

Dengan demikian, metode pembiasaan shalat dhuha yang diterapkan di SD Negeri Negaradaha 04 dapat membentuk karakter religius, disiplin, dan tanggung jawab serta mampu menjadi salah satu upaya pendidikan karakter yang bermanfaat bagi siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Bagi sekolah, untuk mewujudkan kenyamanan dalam melaksanakan shalat dhuha sekolah sebaiknya menyediakan fasilitas yang lebih memadai seperti tempat shalat dan tempat wudhu.

2. Bagi Guru

Bagi guru, lebih bersemangat dalam memberikan motivasi dan bimbingan kepada siswa tentang pentingnya shalat dhuha dan bagaimana cara melaksanakan shalat dhuha yang baik dan benar.

3. Bagi Siswa

Bagi siswa, agar lebih bersemangat lagi dalam pelaksanaan pembiasaan shalat dhuha dan menjadikan shalat dhuha sebagai kebiasaan yang terus dilakukan di kehidupan sehari-hari.